

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini, masalah kependudukan sering menjadi permasalahan dunia, sekaligus menjadi tantangan bagi ilmu kependudukan yang sangat kuat kaitnya dengan wacana kesejahteraan penduduk, khususnya Indonesia, salah satu permasalahan yang ditemukan di seluruh dunia adalah pernikahan usia dini (Lisnawati, 2023). Untuk mencapai sasaran tersebut, maka disusun beberapa arahan kebijakan, salah satunya adalah peningkatan pemakaian kontrasepsi yang efektif dan efisien untuk jangka waktu Panjang (Karlina et al., 2020). Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan, upaya itu dapat bersifat sementara, dapat pula bersifat permanen (Mayasari et al., 2018). Dalam rangka menekan ledakan penduduk, pemerintah mencanangkan suatu program Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024, dengan arah kebijakan yaitu strategi program KB sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adapun program tersebut mengarah pada penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP). Salah satu jenis alat kontrasepsi yang dianjurkan dalam program ini adalah IUD atau Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (Alat Kontrasepsi Jangka Panjang). Alat kontrasepsi ini efektif dalam mencegah

kehamilan, aman, dan reversibel bagi wanita. Efektivitas IUD dalam mencegah kehamilan mencapai 98% hingga 100%.

Menurut data World Health Organization (WHO) jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia sebesar (61%) sudah melebihi rata-rata ASEAN yaitu (58,1%). Akan tetapi masih lebih rendah dibanding dengan Vietnam (78%) Kamboja (79%) dan Thailand (80%) padahal jumlah wanita usia subur (WUS) tertinggi di ASEAN adalah di Indonesia yaitu 65 juta orang menurut (Kementerian Kesehatan, 2013). Secara nasional presentasi perempuan berumur 15 hingga 49 tahun menurut alat kontrasepsi yang digunakan adalah metode operatif wanita atau (MOW) yaitu 8,83%, metode operatif pria atau (MOP) 0,71%, Alat kontrasepsi dalam rahim atau (Alat Kontrasepsi Jangka Panjang / atau IUD 16,73% implanT atau (AKB/Susuk 18,88%, suntikan 55,26%, pil 19,73%, Kondom 0,77%, Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menyebutkan penduduk Indonesia berjumlah sekitar 225,6 juta dan merupakan keempat terbanyak di dunia. Difokuskan kepada 10 provinsi, karena provinsi tersebut menyumbang 73% penduduk dari seluruh total penduduk Indonesia (BPJS, 2010). Ke 10 Provinsi tersebut adalah DKI Jakarta Jawa Barat Jawa Tengah Jawa Timur Banten, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Lampung, Sulawesi Selatan, serta Nusa Tenggara Barat. Pada Agustus 2023 didapatkan bahwa yang menggunakan alat kontrasepsi Jangka Panjang sebanyak 567 orang, kondom 870 orang, suntik

6280 orang, pil 1833 orang, implant 692 orang di pasantren II kota Kediri Jawa timur. Kemudian studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada puskesmas pasantren II kota Kediri didapatkan bahwa 7 dari 10 ibu menggunakan alat kontrasepsi suntik dikarenakan takut untuk memasukan alat melalui kelamin ke dalam rahim, sedangkan 3 dari 10 menggunakan alat kontrasepsi Jangka Panjang karena ampuh mencegah kehamilan dalam jangka waktu yang panjang.

Penelitian yang dilakukan oleh syakirah (2019), tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Pada Akseptor Kb Di Puskesmas Bonepantai, didapatkan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara informasi petugas dengan pemilihan metode Alat Kontrasepsi jangka Panjang di Puskesmas Bonepantai Kab. Bone Bolango, Ada juga hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemilihan metode Alat Kontrasepsi Jangka Panjang di Puskesmas Bonepantai Kab. Bone Bolango. Penggunaan kontrasepsi dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor predisposing (dari diri sendiri) yang mencakup pengetahuan, sikap umur, jumlah anak, persepsi, pendidikan, ekonomi dan variabel demografi. Faktor enabling (pemungkin) yang mencakup fasilitas penunjang, sumber informasi dan kemampuan sumber daya, dan faktor reinforcing (penguat) yang mencakup dukungan keluarga seperti (suami dan anak), serta tokoh masyarakat (Irianto, 2014).

Dukungan adalah menyediakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Dukungan juga dapat diartikan sebagai memberikan dorongan/ motivasi atau semangat dan nasihat kepada orang lain dalam situasi pembuatan keputusan (Friedman, 2013). Dukungan suami sangatlah berdampak positif bagi keluarga terlebih dengan pasangannya, karena adanya dukungan suami terutama dalam pemilihan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang, maka istri akan merasa percaya diri dalam memilih dan selama pemakaiannya istri tidak akan khawatir karena telah mendapat dukungan oleh suami (Mularsih, 2018). Dalam keluarga dukungan suami mempunyai peranan penting, karena suami sebagai kepala berhak untuk mendukung atau tidak mendukung terhadap pengambilan keputusan menggunakan kontrasepsi pilihan ibu. Adanya keterlibatan dalam pengambilan keputusan terhadap kontrasepsi pilihan istri akan menjamin kelangsungan dalam pemakaian kontrasepsi tersebut. Dengan demikian hal ini juga bisa digunakan sebagai suatu upaya untuk menurunkan tingkat fertilitas. Namun pada kenyataannya keterlibatan suami dalam penggunaan metode kontrasepsi masih kurang terutama penggunaan kontrasepsi IUD (BKKBN, 2015).

Informasi dari tenaga kesehatan sangat penting bagi ibu dalam memilih alat kontrasepsi yang diinginkan. Petugas berperan dalam memberikan informasi, penyuluhan dan penjelasan tentang alat kontrasepsi bagi calon akseptor yang masih ragu dalam penggunaan alat kontrasepsi akhirnya memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi tersebut atas saran dari

petugas. Perlunya informasi bagi masyarakat dikarenakan sangat membantu kesuksesan program KB. Sesuai dengan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Suami Dan Informasi Petugas Kesehatan Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang Di Wilayah Puskesmas Pasantren II Kota Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada Pengaruh Dukungan Suami dan Informasi Petugas Kesehatan Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang di Wilayah Puskesmas Pasantren II Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Dukungan Suami dan Informasi Petugas Kesehatan Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang di Wilayah Puskesmas Pasantren II Kota Kediri.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk Mengidentifikasi Dukungan Suami Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang di Wilayah Puskesmas Pasantren II Kota Kediri.

- b. Untuk Mengidentifikasi Informasi Petugas Kesehatan Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang di Wilayah Puskesmas Pesantren II Kota Kediri.
- c. Untuk Menganalisis Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang di Wilayah Puskesmas Pesantren II Kota Kediri.
- d. Untuk Menganalisis Pengaruh Informasi Petugas Kesehatan Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang di Wilayah Puskesmas Pesantren II Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis`

Dapat memberikan informasi mengenai pentingnya dukungan suami dan informasi yang diberikan petugas terhadap pemilihan alat kontrasepsi dalam Rahim.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk ibu

Dari hasil penelitian ini para ibu untu dapat lebih memahami pemilihan alat kontrasepsi yang tepat bagi dirinya sendiri.

b. Untuk pendidik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memberikan informasi pemilihan alat kontrasepsi bagi ibu.



E. Keaslian penelitian

Tabel 1.1 Data keaslian penelitian sebelum dan sesudah

No	Penelitian Terdahulu	Yang membedakan dengan penelitian ini
1	Oleh : Yana Novita (2020) Judul : ” Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Wus Di Desa Wates Selatan Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2020 Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Wus Di Desa Wates Selatan Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2020”.	Judul : Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang di Wilayah Puskesmas Pasantren II Kota Kediri. Bedanya dengan penelitian ini : Variabel Independen : Dukungan suami dan Informasi petugas kesehatan Variabel Dependen : pemilihan alat kontrasepsi Jangka Panjang
2	Nama : Endah Purwani (2018) Judul : Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Akseptor KB Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Di Puskesmas Sidomulyo	Judul : Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang di Wilayah Puskesmas Pasantren II Kota Kediri. Bedanya dengan penelitian ini : Variabel Independen : dukungan suami dan Informasi Petugas kesehatan Variabel Dependen : pemilihan alat kontrasepsi Jangka Panjang
3	Nama : Syakira Ni'imah (2020) Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Alat Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Akseptor KB Di Puskesmas Bonepantai	Judul : Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang di Wilayah Puskesmas Pasantren II Kota Kediri. Bedanya dengan penelitian ini : Variabel Independen : dukungan suami dan Informasi Petugas kesehatan Variabel Dependen : pemilihan alat kontrasepsi Jangka Panjang
4.	Nama : Sandy Nurlaela R Ahman (2017) Judul: Hubungan Dukungan Suami Dan Faktor Budaya Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Wanita Usia	Judul : Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang di Wilayah Puskesmas Pasantren II Kota Kediri. Bedanya dengan penelitian ini : Variabel Independen : dukungan

	Subur Di Kelurahan Sumur Pecung Kecamatan Serang Tahun 2017	suami dan Informasi Petugas kesehatan Variabel Dependen : pemilihan alat kontrasepsi Jangka Panjang
5.	Nama : Sri Mularsih (2018) Judul : Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (Akdr) Pada Pasangan Usia Subur (Pus) Di Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang	Judul : Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Alat Kontrasepsi Jangka Panjang di Wilayah Puskesmas Pasantren II Kota Kediri. Bedanya dengan penelitian ini : Variabel Independen : dukungan suami dan Informasi Petugas kesehatan Variabel Dependen : pemilihan alat kontrasepsi Jangka Panjang